

ANALISIS PROFESIONALISME GURU DI SMK NEGERI 1 PADANG

Endang Gustina^[1], Anisah^[2].

e-mail: endanggustina@yahoo.com^[1], Anisah@gmail.com^[2],
Universitas Negeri Padang

Abstract

This research is based on Teacher Professionalism at SMK 1 Padang which still needs to be improved. The objectives of this study are (1) Knowing teacher perceptions about the desire to always display behaviors that approach the ideal standards of professionalism of teachers at SMK Negeri 1 Padang; (2) Knowing teacher perceptions about improving and maintaining the professional image in teacher professionalism at SMK 1 Padang; (3) Knowing teachers' perceptions about always pursuing opportunities to develop professions that can improve and improve the quality of professional knowledge and skills of teachers in SMKN 1 Padang; (4) Knowing teacher perceptions about the pursuit of quality and ideals in the existing profession of teacher professionalism at SMK 1 Padang; (5) Knowing teachers' perceptions about having pride in their profession in the professionalism of teachers at SMK 1 Padang. This type of research is descriptive. The population of this study was 172 teachers of SMK Negeri 1 Padang. The sampling technique in this study was Simple Random Sampling, sampling using the Slovin formula so that the number of samples obtained was 64 people. Data collection tool in this study is a questionnaire in the form of a Likert Scale with five alternative answers that have been tested for validity and reliability. Data were analyzed using the mean formula and the percentage formula. The results showed that the professionalism of teachers at SMK 1 Padang from various aspects had an average percentage of 82.83% in the good category. Then it can be concluded that the professionalism of teachers at SMK 1 Padang is good.

The Key word: Profesionalisme Guru

How to cite : Gustina, E. & Anisah. 2020. Profesionalisme Guru Di SMK Negeri 1 Padang. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*. 9(1):14 - 19



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2017 by author and Universitas Negeri Padang.

PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas pendidikan merupakan agenda besar pendidikan di Indonesia. Dalam rangka mewujudkan pendidikan yang berkualitas tentu tidak terlepas dari peranan berbagai pihak, salah satunya adalah peran tenaga kependidikan. Pengetahuan dan wawasan keilmuan yang luas bagi seorang guru tidak hanya mengetahui cara mengajar

yang baik, tetapi perlu memiliki wawasan keilmuan tentang hidup bermasyarakat. Hal ini karena persoalan guru yang tidak hanya datang dari lingkungan itu sendiri, tetapi sebagian besar pengaruhnya datang dari kondisi lingkungan pada masing-masing lembaga pendidikan sebagai tempat melaksanakan tugas. Menurut (Pritna dan Tedi 2012) mengemukakan beberapa ciri-ciri profesionalisme guru sebagai berikut:

(a) Menghendaki sifat mengejar kesempurnaan hasil (*perfect result*), sehingga kita dituntut untuk selalu mencari peningkatan mutu. (b) Memerlukan kesungguhan dan ketelitian kerja yang hanya dapat diperoleh melalui pegalaman dan kebiasaan. (c) Menuntut ketekunan dan ketabahan yaitu sifat tidak mudah puas atau putus asa sampai hasil tercapai. (d) Memerlukan integritas tinggi yang tidak tergoyahkan oleh keadaan terpaksa atau godaan iman seperti harta dan kenikmatan hidup. (e) Memerlukan adanya kebulatan pikiran dan perbuatan, sehingga terjaga efektivitas kerja yang tinggi.

Namun berdasarkan pengamatan penulis di SMK Negeri 1 Padang, bahwa profesionalisme sebagian guru belum optimal, hal ini dapat dilihat dari fenomena-fenomena sebagai berikut: (1) Masih adanya guru yang merokok didalam kelas pada saat proses pembelajaran, hal ini akan mengganggu proses pembelajaran. (2) Masih adanya guru yang terlambat masuk kedalam kelas pada saat proses pembelajaran akan berlangsung, sehingga jam pelajaran tidak berjalan secara efektif. (3) Masih adanya komunikasi guru yang kurang baik terhadap peserta didiknya. Hal ini terlihat pada saat proses pembelajaran guru memanggil peserta didik dengan julukan yang kurang pantas. (4) Masih adanya suasana kelas yang kurang aktif. Hal ini dikarenakan guru terlihat kurang bersemangat pada saat melaksanakan pembelajaran di kelas. (5) Masih adanya guru

yang keluar masuk pada saat jam pelajaran dengan alasan yang kurang jelas dan hanya meninggalkan atau menitipkan tugas untuk siswa kepada guru piket atau ketua kelas.

Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) Mengetahui persepsi guru tentang keinginan guru untuk selalu menampilkan perilaku yang mendekati standar ideal profesionalisme guru di SMK Negeri 1 Padang; (2) Mengetahui persepsi guru tentang guru meningkatkan dan memelihara citra profesi dalam profesionalisme guru di SMKN 1 Padang; (3) Mengetahui persepsi guru tentang guru selalu mengejar kesempatan untuk mengembangkan profesi yang dapat meningkatkan dan memperbaiki kualitas pengetahuan dan keterampilan profesionalisme guru di SMKN 1 Padang; (4) Mengetahui persepsi guru tentang guru mengejar kualitas dan cita-cita dalam profesi yang ada dalam profesionalisme guru di SMKN 1 Padang; (5) Mengetahui persepsi guru tentang guru yang memiliki kebanggaan terhadap profesinya dalam profesionalisme guru di SMKN 1 Padang.

(Barnawi dan M.Arifin 2014) bahwa karakteristik utama profesionalisme guru itu terletak pada kesadarannya sebagai manusia. Kesadaran diri yang tinggi tersebut akan mendorong seseorang bergerak menuju kualitas profesionalisme melalui sikap-sikap berikut : (a) Keinginan untuk selalu menampilkan perilaku yang mendekati standar ideal. (b) Selalu

meningkatkan dan memelihara citra profesi. (c) Selalu mengejar kesempatan untuk mengembangkan profesi yang dapat meningkatkan dan memperbaiki kualitas pengetahuan dan keterampilannya. (d) Mengejar kualitas dan cita-cita dalam profesi. (e) Memiliki kebanggaan terhadap profesinya.

Menurut (Suprihartiningrum dan Jamil 2016) Profesionalisme yaitu suatu tingkah laku, suatu tujuan atau rangkaian kualitas yang menandai atau melukiskan coraknya suatu profesi itu. Profesionalisme dapat diartikan sebagai komitmen para anggota suatu profesi untuk meningkatkan kemampuan profesionalnya dan terus-menerus mengembangkan strategi-strategi yang digunakannya dalam melakukan pekerjaan sesuai dengan profesinya itu. Menurut Syaefudin (dalam Banarwi dan M. Arifin 2014:8 profesionalisme yaitu sebutan yang mengacu pada sikap mental dalam bentuk komitmen dari para anggota suatu profesi untuk senantiasa mewujudkan dan meningkatkan kualitas profesionalnya. Profesionalisme dapat dikatakan sebagai perilaku yang menunjukkan derajat komitmen seseorang terhadap profesional secara terus-menerus. Komitmen itu lahir karena adanya keyakinan atau ideologi untuk bersikap profesional yang datang dari dalam bekerja.

Menurut (Imran 2010) guru adalah jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus dalam tugas utamanya seperti mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih,

menilai, dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan menengah. Sedangkan menurut (Sholeh dan Asruron 2006) dalam pendidikan, guru adalah seorang pendidik, pembimbing, pelatih, dan pemimpin yang dapat menciptakan iklim belajar yang menarik, memberi rasa aman, nyaman dan kondusif dalam kelas. Menurut (Karso 2019) keteladanan guru yaitu tindakan penanaman akhlak yang dilakukan oleh seseorang yang memiliki profesi dengan menghargai ucapan, sikap dan perilaku sehingga dapat ditiru orang lain, hal ini tentunya seperti yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik. Menurut (Ali 2012) Keinginan untuk selalu menampilkan perilaku yang mendekati standar ideal dan guru yang memiliki profesionalisme tinggi akan selalu berusaha mewujudkan dirinya sesuai dengan standar ideal.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut (Arikunto 2010) pendekatan deskriptif yaitu pendekatan yang mengumpulkan informasi mengenai status atas suatu gejala yang terjadi, tidak dimaksudkan untuk mengukur hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang variabel, gejala, dan keadaan. Menurut (Sugiyono 2011) menyebutkan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik

tertentu yang nantinya akan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah seluruh guru SMK Negeri 1 Padang yang berjumlah 172 orang.

Menurut (Arikunto 2010) bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Simple Random Sampling dengan penarikan sampel menggunakan rumus Slovin sehingga jumlah sampel yang didapat yaitu 64 orang. Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah angket dalam bentuk Skala Likert dengan lima alternatif jawaban yang sudah di uji validitas dan realibilitasnya. Data dianalisis dengan menggunakan rumus persentase.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan kegiatan asrama dari aspek perencanaan kegiatan asrama di SMK Negeri 1 Sumatera Barat berada pada kategori baik dengan persentase rata-rata 86,84%; pengelolaan dari aspek pengorganisasian kegiatan asrama berada pada kategori baik dengan persentase rata-rata 85,94%; pengelolaan dari aspek pelaksanaan kegiatan asrama berada pada kategori cukup baik dengan persentase rata-rata 79,43% dan pengelolaan dari aspek pengawasan kegiatan asrama berada pada kategori cukup baik dengan persentase rata-rata 77,70%. Dengan demikian pengelolaan

kegiatan asrama di SMK Negeri 1 Sumatera Barat dari berbagai aspek memiliki rata-rata persentase 90,56% dan dapat dikatakan sudah baik.

PEMBAHASAN

Didalam keinginan untuk selalu menampilkan perilaku yang mendekati standar ideal ada 2 hal yang harus dilakukan guru dalam profesionalisme guru, di antaranya menjadi sumber inspirasi dan sumber teladan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profesionalisme guru sudah memberikan gambaran yang baik dengan capaian skor rata-rata 83,44%. Hasil penelitian menunjukkan skor tertinggi ada pada aspek Bapak/ibu berusaha memberi contoh terbaik dalam berbicara kepada peserta didik dengan capaian skor 85,31 %. Capaian skor terendah terdapat pada aspek Bapak/ibu berkeinginan kuat menjadi figur yang diteladani peserta didik dalam belajar. yang berada pada kategori cukup baik dengan capaian skor 78,75%. Maka dalam hal ini guru bisa berperilaku yang lebih baik sebagai figur yang dapat diteladani peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai profesionalisme guru di SMKN 1 Padang dengan menggunakan pendekatan yang tepat menunjukkan bahwa skor rata-rata pada semua item. Secara keseluruhan profesionalisme guru dinilai cukup baik dengan skor rata-rata 79,13%. Hal ini menunjukkan bahwa profesionalisme guru di SMKN 1 Padang sudah berjalan cukup baik.

Dengan skor tertinggi 84,38% yang terdapat pada aspek Bapak/Ibu berusaha bersikap baik kepada peserta didik baik disekolah maupun diluar sekolah berada pada kategori baik. Skor terendah adalah 67,81% yang terdapat pada aspek Bapak/Ibu jika berbicara kasar kepada peserta didik yang melanggar aturan sebagai bentuk pembinaan. Sebaiknya guru menggunakan cara bicara yang baik. maka dengan adanya penerapan gaya komunikasi guru yang menyenangkan, secara tidak langsung hal ini dapat juga menumbuhkan semangat atau motivasi belajar yang yang timbul dari dalam diri siswa disebabkan karena adanya cita-cita atau dorongan untuk memperoleh hasil yang diharapkan dari guru.

Berdasarkan hasil penelitian skor rata-rata profesionalisme guru dilihat dari selalu mengejar kesempatan untuk mengembangkan profesi di SMKN 1 Padang adalah 85,98%. Ini berarti bahwa selalu mengejar kesempatan untuk mengembangkan profesi yang dilakukan guru SMKN 1 Padang berada pada kategori baik. Berdasarkan hasil penelitian mengenai profesionalisme guru di SMKN 1 Padang menunjukkan bahwa skor tertinggi 93,13% yang terdapat pada item Bapak/ibu mengikuti setiap seminar yang diadakan sekolah maupun dinas pendidikan terkait dengan mata pelajaran yang diajar meskipun dengan biaya sendiri berada pada kategori baik. Sedangkan skor terendah adalah 82,50% pada item Bapak/ibu berusaha

melakukan penelitian terkait dengan mata pelajaran yang diajar sebagai tindakan untuk memperbaiki proses belajar mengajar. Hal ini membuktikan bahwa guru belum bisa melakukan penelitian yang terkait dengan mata pelajaran yang diajarnya secara optimal. Dalam hal ini guru harus meluangkan waktu untuk melakukan penelitian baik secara individu, bersama guru lainnya maupun dengan peserta didik, sebagai upaya meningkatkan dan memperbaiki kualitas pengetahuan dan keterampilannya.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan di SMKN 1 Padang diperoleh skor rata-rata 81,69% berada pada kategori baik. Dengan skor tertinggi 83,44% yang terdapat pada item Bapak/ibu melaksanakan tugas sehari-hari disekolah tepat waktu. Skor terendah adalah 81,56% yang terdapat pada item Bapak/ibu selalu tidak tepat waktu datang kesekolah. Untuk mengatasi masalah ini disarankan adanya sanksi terhadap guru yang melanggar peraturan dan meningkatkan kedisiplinan dari berbagai aspek.

Berdasarkan hasil penelitian skor rata-rata profesionalisme guru dilihat dari memiliki kebanggaan terhadap profesinya di SMKN 1 Padang adalah 83,96%. Ini berarti bahwa memiliki kebanggaan terhadap profesinya yang dilakukan guru SMKN 1 Padang berada pada kategori baik. Berdasarkan hasil penelitian mengenai profesionalisme guru di SMKN 1

Padang dilihat dari memiliki kebanggaan terhadap profesinya menunjukkan bahwa skor tertinggi 85,94% yang terdapat pada item Bapak/Ibu melaksanakan tugas sehari-hari disekolah tepat waktu yang berada pada kategori baik. Sedangkan skor terendah adalah 81,56% pada item Bapak/ibu selalu tidak tepat waktu datang kesekolah berada pada kategori baik. Untuk itu guru disarankan lebih merasa bangga dan percaya diri sebagai guru sebagai usaha menjadi guru yang menjadi panutan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai profesionalisme guru di SMKN 1 Padang dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : (1) Profesionalisme guru di SMKN 1 Padang dilihat dari keinginan untuk selalu menampilkan perilaku yang mendekati standar ideal berada pada kategori baik dengan perolehan capaian skor 83,44%. (2) Profesionalisme guru di SMKN 1 Padang dilihat dari selalu meningkatkan dan memelihara citra profesi berada pada kategori cukup baik dengan perolehan capaian skor 79,13%. (3) Profesionalisme guru di SMKN 1 Padang dilihat dari selalu mengejar kesempatan untuk mengembangkan profesi berada pada kategori baik dengan perolehan capaian skor 85,98%. (4) Profesionalisme guru di SMKN 1 Padang dilihat dari mengejar kualitas dan cita-cita dalam profesi berada pada kategori baik dengan

perolehan capaian skor 81,69%. (5) Profesionalisme guru di SMKN 1 Padang dilihat dari memiliki kebanggaan terhadap profesinya berada pada kategori baik dengan perolehan capaian skor 83,96%.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mudlofir. 2012. *Pendidikan Profesional*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Barnawi dan M.Arifin. 2014. *Pengembangan Profesionalan Berkelanjutan Bagi Guru*. Yogyakarta: Gava Media.
- Imran. 2010. *Pembinaan Guru Di Indonesia*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Karso. 2019. *Keteladanan Guru Dalam Proses Pendidikan Sekolah*. Palembang: Universitas PGRI.
- Pritna dan Tedi. 2012. *Etika Pendidikan Panduan Bagi Guru Profesional*. Bandung: Cv Pustaka Setia.
- Sholeh dan Asruron. 2006. *Membangun Profesionalitas Guru Analisis Kronologi atas Lahirnya Undang - Undang Guru dan Dosen*. Jakarta: ELSAS.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Suprihartiningrum dan Jamil. 2016. *Guru Profesional*. Jogyakarta: Ar-ruzz Media.